

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek merupakan proses kegiatan atau pekerjaan yang tidak dapat dilakukan secara berulang-ulang karena situasi dan kondisi tiap proyek berbeda-beda. Jika membicarakan produksi lapangan maka tidak mungkin terlepas dari pembicaraan mengenai biaya dan waktu pelaksanaan proyek, karena pada dasarnya faktor utama penyebab meningkat dan menurunnya waktu pelaksanaan dan biaya proyek dalam pelaksanaan adalah produksi.

Dalam hal ini produksi berkaitan erat dengan koefisien karena besar kecilnya produksi alat dan tenaga kerja di lapangan sangat mempengaruhi besar kecilnya koefisien sumber daya (tenaga kerja dan alat).

Jika hasil produksi kecil maka koefisien akan bertambah, waktu penyelesaian akan bertambah, jumlah harga sumber daya akan bertambah sehingga biaya pelaksanaan proyek akan meningkat dan begitupun sebaliknya.

Banyak proyek yang sering dijumpai masalahnya di lapangan, hal ini disebabkan karena produksi yang dihasilkan oleh tenaga kerja dan peralatan tidak sesuai dengan hasil yang diestimasi pada Rencana Anggaran Biaya (RAB). Oleh karena itu tenaga kerja dan peralatan perlu mendapat perhatian khusus agar dapat menghasilkan produksi yang sesuai dengan yang estimasi tersebut. Kesalahan yang kadang dilakukan oleh estimator dari pihak pelaksana lapangan yakni dalam menentukan jumlah tenaga kerja dan peralatan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu item pekerjaan. Produksi tenaga kerja dan peralatan yang tidak memadai dapat menyebabkan waktu penyelesaian menjadi lebih lama, sehingga mengakibatkan biaya pelaksanaan meningkat. Maka pelaksana harus memahami betul spesifikasi yang diminta pada proyek yang bersangkutan. Spesifikasi merupakan bagian dari kontrak, yang berisi bahan baku, metode pelaksanaan, yang menggambarkan bagaimana suatu pekerjaan dilakukan untuk memenuhi mutu yang diinginkan, serta persyaratan hasil akhir suatu pekerjaan baik menyangkut penampilan, maupun dimensinya.

Hasil dari penyelesaian pekerjaan bagi perusahaan/kontraktor adalah nama baik atau citra dan keuntungan atau laba. Citra dan laba hanya dapat diperoleh melalui pelaksanaan pekerjaan yang berorientasi pada tepat waktu, tepat mutu dan tepat biaya. Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dilakukan evaluasi terhadap suatu

proyek dengan judul “**EVALUASI WAKTU PENYELESAIAN DAN BIAYA ITEM PEKERJAAN PROYEK BERDASARKAN KOEFISIEN TENAGA KERJA DAN PERALATAN DI LAPANGAN DAN RAB**”, dengan studi kasus pada Proyek Peningkatan Jalan dengan Konstruksi HRS-Base Kota Kupang, Tahun Anggaran 2016.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah di bahas diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana mengetahui koefisien tenaga kerja dan peralatan item pekerjaan berdasarkan produksi di lapangan ?
2. Bagaimana mengetahui waktu penyelesaian item pekerjaan antara data RAB dan di lapangan.
3. Bagaimana mengetahui biaya item pekerjaan antara data RAB dan di lapangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah:

1. Menghitung koefisien tenaga kerja dan peralatan item pekerjaan berdasarkan produksi di lapangan.
2. Menghitung waktu penyelesaian item pekerjaan dalam RAB dan di lapangan.
3. Menghitung analisa harga satuan item pekerjaan dalam RAB dan di lapangan.
4. Mengevaluasi Koefisien, waktu penyelesaian dan biaya item pekerjaan antara data RAB dan di lapangan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang disampaikan berdasarkan tujuan penulisan ini adalah:

1. Mengetahui nilai koefisien tenaga kerja dan peralatan berdasarkan produksi lapangan agar dapat mengevaluasi waktu dan biaya pelaksanaan proyek
2. Agar mengetahui besarnya perbedaan waktu penyelesaian item pekerjaan antara data RAB dan di lapangan supaya produksi di lapangan dapat dilakukan sesuai dengan waktu pelaksanaan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu.
3. Agar mengetahui besarnya perbedaan biaya item pekerjaan antara data RAB dan di lapangan supaya produksi dan waktu penyelesaian dilakukan sesuai hasil estimasi dari RAB sehingga pekerjaan menjadi tepat biaya.

1.5 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah :

Paket Kegiatan : Peningkatan Jalan dengan Konstruksi HRS-Base Lokasi Jalan Kawasan Kelapa Lima & Kota lama
Tanggal Kontrak : 15 Juni 2016
Nomor Kontrak : PU.700/221.4/KNTR/BM/KK/VI/2016
Nilai Kontrak : Rp. 19.748.378.000,00
Kabupaten : Kota Kupang
Propinsi : Nusa Tenggara Timur
Kontraktor Pelaksana : PT. USAHA KARYA BUANA
Konsultan Pengawas : CV. EL EMUNAH
Waktu Pelaksanaan : 120 hari kalender
Waktu Pemeliharaan : 180 hari kalender

Untuk menghindari ketidakpastian dalam penulisan ini maka diberikan beberapa batasan yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada minimal 5 item pekerjaan yaitu:
 - a. Pekerjaan Pasangan Batu (M^3)
 - b. Pekerjaan Timbunan pilihan (M^3)
 - c. Pekerjaan Lapis Pondasi Agregat A (M^3)
 - d. Pekerjaan Lapis resap pengikat- Aspal Cair (Ltr)
 - e. Pekerjaan Lataston – Lapis Pondasi (HRS-Base) (Ton)
2. Dalam penelitian ini yang ditinjau adalah koefisien tenaga kerja dan alat di lapangan.
3. Produksi berdasarkan hasil evaluasi rencana anggaran biaya dan pengamatan lapangan.
4. Penelitian ini hanya menghitung koefisien tenaga kerja dan alat, sedangkan koefisien material tetap sesuai hasil estimasi dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB).
5. Penelitian ini hanya dilakukan pada biaya langsung bukan pada biaya *over head*.
6. Data-data yang diambil dari Rencana Anggaran Biaya (RAB) dianggap tidak mengalami perubahan selama masa pelaksanaan. Data-data tersebut yaitu:
 - a. Volume pekerjaan
 - b. Koefisien item pekerjaan
 - c. Analisa harga satuan item pekerjaan

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Keterkaitan dengan peneliti terdahulu yaitu:

Beberapa aspek keterkaitan dengan penelitian sejenis terdahulu disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan penelitian sejenis terdahulu

No	Nama Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Audy. Adoe, Tahun 2001, Judul Skripsi “Evaluasi Waktu Penyelesaian dan Biaya Item Pekerjaan Berdasarkan Produksi Tenaga Kerja”	Persamaan dengan peneliti terdahulu yaitu mengevaluasi waktu dan biaya proyek.	<ul style="list-style-type: none">- Pada penelitian ini mengevaluasi perbedaan waktu dan biaya pelaksanaan proyek berdasarkan koefisien lapangan, sedangkan peneliti terdahulu mengevaluasi waktu penyelesaian dan biaya Item pekerjaan berdasarkan produksi tenaga kerja. - Studi kasus yang ditinjau pada proyek pembangunan Apron Pangkalan TNI AU ELTARI Kupang-NTT, sedangkan studi kasus yang diambil peneliti sekarang yaitu pada Peningkatan Jalan dengan Konstruksi HRS-Base Lokasi Jalan Kawasan Kelapa Lima & Kota lama